

Ulaskan Pasar

Harga Surat Utang Negara kembali bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang diakibatkan oleh beberapa sentimen global pada perdagangan hari Selasa, tanggal 26 Maret 2019

Perubahan harga Surat Utang Negara mencapai 100 bps yang mendorong turunnya tingkat imbal hasil hingga sebesar 12 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara seri acuan, keseluruhan serinya mengalami kenaikan harga yang mengakibatkan adanya rata-rata perubahan tingkat imbal hasil turun sebesar 2,8 bps, dimana pada Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami kenaikan harga tertinggi sebesar 30 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 6,8 bps di level 7,045% dan diikuti oleh Surat Utang Negara seri acuan bertenor 10 tahun dan 15 tahun yang mengalami kenaikan harga masing-masing sebesar 22 bps dan 9 bps sehingga berdampak pada penurunan imbal hasil sebesar 3,1 bps di level 7,587% dan 1,1 bps di level 8,010%. Adapun untuk seri acuan yang mengalami perubahan harga terendah didapati pada tenor 20 tahun sebesar 2 bps yang mengakibatkan terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 0,2 bps di level 8,094%.

Perubahan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin bergerak dengan mengalami kenaikan. Hal ini masih dipicu oleh adanya penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Adapun penguatan harga obligasi juga masih dipengaruhi oleh kondisi perlambatan ekonomi Amerika yang tercermin dari data manufaktur Dallas dan Chicago yang semakin tertekan. Kondisi ini membuat para pelaku pasar memungkinkannya adanya aksi mencari aset yang lebih berkualitas (*flight to quality*). Naiknya harga Surat Utang Negara juga diiringi dengan apresiasi surat utang negara berkembang yang lain. Sementara itu, hasil lelang Surat Utang Negara pemerintah berhasil meraup dana sebesar Rp24,95 triliun dari total penawaran yang masuk mencapai Rp59,90 triliun.

Kenaikan harga juga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika ditengah penurunan persepsi risiko. Kenaikan harga didapati pada semua seri Surat Utang Negara berdenominasi mata uang Dollar Amerika. Harga INDO24 dan INDO29 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 5,9 bps dan 45,4 bps sehingga berdampak terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 1,2 bps di level 3,496% dan 5,4 bps di level 3,890%. Adapun harga dari INDO44 dan INDO49 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 61,2 bps dan 74,4 bps yang mendorong adanya koreksi tingkat imbal hasil sebesar 3,6 bps di level 4,810% dan 4,4 bps di level 4,704%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp21,12 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaku pasar cukup aktif melakukan transaksi di pasar sekunder. Surat Utang Negara seri FR0068 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,54 triliun dari 120 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0079 senilai Rp4,14 triliun dari 119 kali transaksi kemudian diikuti dengan perdagangan Obligasi Negara FR0078 sebesar Rp3,14 triliun dari 82 kali transaksi. Adapun dari perdagangan sukuk negara, Project Based Sukuk dengan seri PBS014 mengalami volume terbesar senilai Rp272,65 miliar dari 5 kali transaksi dan diikuti oleh seri PBS015 sebesar Rp169,87 miliar untuk 5 kali perdagangan.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0068	104,00	102,30	103,30	5536,59	120
FR0079	105,25	88,99	102,45	4140,68	119
FR0078	104,95	103,60	104,70	3142,99	82
FR0077	104,81	102,50	104,68	2739,34	60
FR0063	95,41	94,40	95,30	798,85	20
FR0056	105,43	103,50	104,99	750,00	19
FR0064	99,88	89,85	90,10	714,45	22
FR0044	111,25	111,00	111,00	500,00	5
FR0076	90,45	88,21	88,50	394,36	31
FR0070	105,15	104,90	105,00	306,80	8

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	99,75	99,08	99,08	272,65	5
PBS015	93,05	91,40	93,05	169,87	5
PBS016	99,56	99,56	99,56	70,00	1
PBS006	101,98	101,92	101,98	40,00	4
SR010	98,50	96,00	97,20	14,11	14
SR009	100,30	99,00	99,60	9,55	10
PBS012	102,50	101,00	101,00	8,76	3
PBS005	81,95	81,95	81,95	5,00	1

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan lebih kecil daripada volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp428,15 miliar dari 34 seri obligasi korporasi yang ditransaksikan. Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri B (BBRI02BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp115,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,22% dan diikuti oleh (Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 Seri A (TUFI04ACN1) senilai Rp62,80 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,15%. Sementara itu, volume untuk Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri B (ASDF04BCN2) sebesar Rp40,00 miliar dari 1 kali perdagangan dan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B (WSKT03BCN1) sebesar Rp30,00 miliar dari 3 kali transaksi.

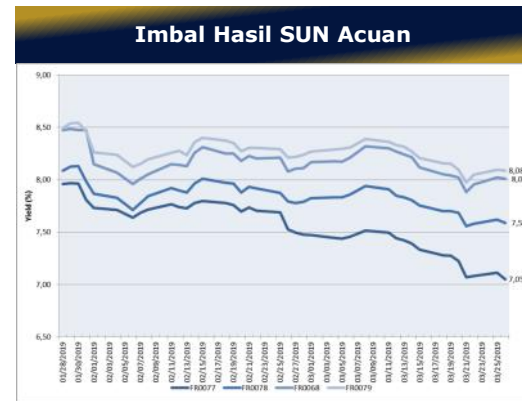
Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin menguat sebesar 14 pts (0,09%) di level 14172,00 per Dollar Amerika dimana pergerakan nilai tukar Rupiah menguat disepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14160,00 hingga 14195,00 per Dollar Amerika. Nilai tukar mata uang Rupiah tersebut mengalami penguatan seiring dengan pergerakan nilai tukar mata uang regional yang bergerak bervariasi terhadap mata uang Dollar Amerika. Adapun yang memimpin penguatan mata uang regional didapati pada mata uang Peso Filipina (PHP) sebesar 0,14% dan diikuti oleh penguatan Rupiah Indonesia (IDR) dan Won Korea Selatan (KRW) masing—masing sebesar 0,09% dan 0,06%. Sedangkan untuk mata uang regional yang mengalami pelemahan tertinggi didapati pada mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,35% dan diiringi dengan mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,19%. Adapun mata uang Ringgit Malaysia (MYR) dan mata uang Renminbi China keduanya melemah sebesar 0,06% terhadap mata uang Dollar Amerika.

Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun mengalami kenaikan sehingga masing—masing berada pada level 2,416% dan 2,869%. Kondisi tersebut terjadi ditengah kondisi pasar saham Amerika yang menguat dimana indeks DJIA ditutup menguat sebesar 55 bps di level 25657,73 dan indeks NASDAQ juga yang ikut mengalami penguatan sebesar 71 bps di level 7691,52. Sementara itu, untuk pasar obligasi Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun mengalami penguatan di level 1,008% dan 1,531% sedangkan obligasi Jerman (Bund) bertenor 10 tahun dan 30 tahun mengalami koreksi terbatas di level -0,023% dan 0,576%.

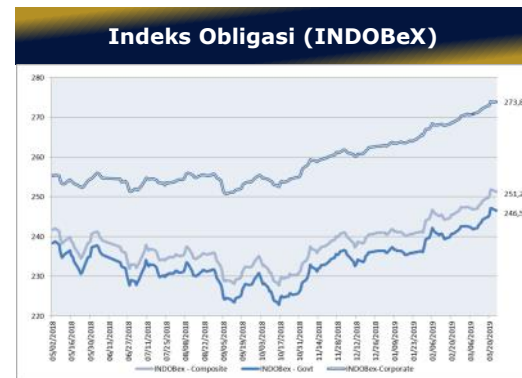
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan masih berpeluang untuk mengalami kenaikan didorong oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika akibat optimisnya para pelaku pasar terhadap beberapa sentimen global. Selain itu, suksesnya lelang penjualan Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin menjadi indikasi bahwa pelaku pasar masih merespon positif pada kondisi pasar saat ini.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak berfluktuasi dengan fokus kepada pergerakan nilai tukar Rupiah. Adapun seri - seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0069, FR0061, FR0070, FR0076, FR0056, FR0059 dan FR0071.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Pemerintah meraup dana senilai Rp24,95 triliun dengan melaksanakan lelang Surat Utang Negara pada tanggal 26 Maret 2019 untuk seri SPN03190627 (New Issuance), SPN12200313 (Reopening), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0068 (Reopening), FR0079 (Reopening) dan FR0076 (Reopening)**

Total penawaran yang masuk sebesar Rp59,50 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri FR0078 senilai Rp16,347 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,54% hingga 7,74%. Adapun jumlah penawaran terkecil didapati pada Obligasi Negara seri FR0076, senilai Rp2,0463 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,56% hingga 8,35%.

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN03190627	SPN12200313	FR0077	FR0078	FR0068	FR0079	FR0076
Jumlah penawaran	Rp4,350 triliun	Rp5,215 triliun	Rp13,508 triliun	Rp16,347 triliun	Rp10,5422 triliun	Rp7,4923 triliun	Rp2,0463 triliun
Yield tertinggi	5,87%	6,10%	7,30%	7,74%	8,32%	8,38%	8,56%
Yield terendah	5,78%	6,01%	6,99%	7,54%	7,94%	8,00%	8,35%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp24,95 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri FR0068 senilai Rp7,00 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 7,99%. Sementara itu, jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Surat Utang Negara seri FR0076, senilai Rp1,650 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 8,43%. Setelmen dari pelaksanaan lelang tersebut akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 Maret 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN03190627	SPN12200313	FR0077	FR0078	FR0068	FR0079	FR0076
Yield rata-rata tertimbang	5,80%	6,05%	7,01%	7,56%	7,99%	8,06%	8,43%
Yield tertinggi	5,80%	6,05%	7,02%	7,57%	8,03%	8,12%	8,47%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	8,13%	8,25%	8,38%	8,38%	7,38%
Tanggal jatuh tempo	27 Juni 2019	13 Maret 2020	15 Mei 2024	15 Mei 2029	15 Maret 2034	15-Apr-39	15 Mei 2048
Jumlah nominal	Rp2,000 triliun	Rp2,000 triliun	Rp2,000 triliun	Rp3,900 triliun	Rp7,000 triliun	Rp6,400 triliun	Rp1,650 triliun
Bid-to-cover-ratio	2,18	2,61	6,75	4,19	1,51	1,17	1,24

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,436	2,400	↑ 0,036	1,51%
UK	0,993	0,985	↑ 0,008	0,81%
Germany	-0,027	-0,028	↑ 0,001	5,10%
Japan	-0,070	-0,089	↑ 0,019	21,35%
Philippines	5,947	5,957	↓ -0,011	-0,18%
Singapore	2,057	2,029	↑ 0,028	1,37%
Thailand	2,395	2,406	↓ -0,012	-0,48%
Indonesia (USD)	3,904	3,936	↓ -0,032	-0,81%
Indonesia	7,590	7,618	↓ -0,028	-0,37%
Malaysia	3,808	3,799	↑ 0,009	0,25%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	122,47	160,67	274,44	448,37
2	124,04	163,76	276,76	483,97
3	124,20	166,04	280,45	514,53
4	124,73	168,01	286,83	544,96
5	125,93	169,95	296,12	572,89
6	127,54	172,01	307,95	595,90
7	129,18	174,25	321,67	613,02
8	130,53	176,68	336,60	624,51
9	131,37	179,25	352,09	631,23
10	131,62	181,93	367,60	634,26

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBRI02BCN2	idAAA	100,34	100,10	100,34	115,00	4
TUFIO4ACN1	idAA+	100,15	100,15	100,15	62,80	2
ASDF04BCN2	AAA(idn)	100,00	100,00	100,00	40,00	1
WSKT03BCN1	A(idn)	93,06	93,04	93,06	30,00	3
PPLN02CCN2	idAAA	93,68	93,66	93,68	23,00	3
BEXI03BCN4	idAAA	100,75	100,63	100,75	20,00	5
BNGA02BCN4	idAAA	100,74	100,72	100,74	20,00	2
TUFIO3ACN2	idAA+	100,34	100,32	100,32	20,00	2
SMFP03CN6	idAAA	100,20	100,10	100,20	16,00	4
BEXI02CCN5	idAAA	101,37	101,37	101,37	15,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 26-Mar-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,05	100,09	100,10	↓ (0,80)	6,003%	5,862%	↑ 14,10	0,055	0,053
FR36	11,500	15-Sep-19	0,47	102,40	102,55	↓ (15,00)	6,224%	5,905%	↑ 31,92	0,470	0,456
FR31	11,000	15-Nov-20	1,64	106,61	106,65	↓ (3,70)	6,661%	6,638%	↑ 2,31	1,493	1,445
FR34	12,800	15-Jun-21	2,22	112,32	112,10	↑ 22,70	6,726%	6,829%	↓ (10,35)	1,959	1,895
FR53	8,250	15-Jul-21	2,30	103,23	103,21	↑ 2,00	6,708%	6,717%	↓ (0,93)	2,120	2,051
FR61	7,000	15-May-22	3,14	100,24	100,22	↑ 2,20	6,910%	6,918%	↓ (0,79)	2,803	2,709
FR35	12,900	15-Jun-22	3,22	115,76	116,13	↓ (37,60)	7,314%	7,193%	↑ 12,09	2,696	2,601
FR43	10,250	15-Jul-22	3,30	109,51	108,37	↑ 113,50	6,974%	7,345%	↓ (37,08)	2,860	2,763
FR63	5,625	15-May-23	4,14	95,20	95,05	↑ 15,30	6,977%	7,021%	↓ (4,45)	3,661	3,538
FR46	9,500	15-Jul-23	4,30	108,57	108,49	↑ 7,60	7,149%	7,168%	↓ (1,98)	3,607	3,482
FR39	11,750	15-Aug-23	4,39	116,99	116,93	↑ 6,10	7,169%	7,184%	↓ (1,49)	3,589	3,465
FR70	8,375	15-Mar-24	4,97	105,00	104,90	↑ 9,90	7,161%	7,184%	↓ (2,33)	4,179	4,035
FR77	8,125	15-May-24	5,14	104,57	104,28	↑ 29,60	7,046%	7,114%	↓ (6,79)	4,207	4,064
FR44	10,000	15-Sep-24	5,47	111,41	111,40	↑ 0,80	7,423%	7,425%	↓ (0,17)	4,400	4,242
FR40	11,000	15-Sep-25	6,47	117,29	117,29	↑ 0,00	7,570%	7,570%	↑ -	4,924	4,745
FR56	8,375	15-Sep-26	7,47	104,96	104,78	↑ 18,20	7,495%	7,526%	↓ (3,13)	5,736	5,529
FR37	12,000	15-Sep-26	7,47	125,01	125,01	↓ (0,40)	7,557%	7,556%	↑ 0,06	5,388	5,192
FR59	7,000	15-May-27	8,14	96,88	96,80	↑ 7,90	7,518%	7,531%	↓ (1,34)	6,148	5,925
FR42	10,250	15-Jul-27	8,30	115,20	115,17	↑ 3,00	7,732%	7,736%	↓ (0,45)	5,878	5,659
FR47	10,000	15-Feb-28	8,89	114,17	114,11	↑ 5,20	7,762%	7,770%	↓ (0,75)	6,232	5,999
FR64	6,125	15-May-28	9,14	90,90	90,76	↑ 14,70	7,517%	7,541%	↓ (2,39)	6,852	6,603
FR71	9,000	15-Mar-29	9,97	108,50	108,44	↑ 6,00	7,760%	7,768%	↓ (0,83)	6,907	6,649
FR78	8,250	15-May-29	10,14	104,61	104,39	↑ 22,10	7,587%	7,618%	↓ (3,08)	6,942	6,688
FR52	10,500	15-Aug-30	11,39	119,50	119,88	↓ (37,50)	7,874%	7,829%	↑ 4,46	7,234	6,960
FR73	8,750	15-May-31	12,14	106,74	106,66	↑ 8,00	7,876%	7,886%	↓ (0,99)	7,639	7,350
FR54	9,500	15-Jul-31	12,30	112,00	112,38	↓ (37,50)	7,951%	7,906%	↑ 4,46	7,664	7,371
FR58	8,250	15-Jun-32	13,22	101,86	101,93	↓ (6,90)	8,016%	8,008%	↑ 0,84	8,157	7,843
FR74	7,500	15-Aug-32	13,39	96,08	96,01	↑ 7,00	7,981%	7,990%	↓ (0,88)	8,501	8,175
FR65	6,625	15-May-33	14,14	88,00	87,72	↑ 28,10	8,061%	8,098%	↓ (3,68)	8,808	8,467
FR68	8,375	15-Mar-34	14,97	103,14	103,05	↑ 9,00	8,011%	8,021%	↓ (1,02)	8,875	8,533
FR72	8,250	15-May-36	17,14	101,96	101,91	↑ 4,70	8,036%	8,041%	↓ (0,50)	9,270	8,912
FR45	9,750	15-May-37	18,14	115,00	114,00	↑ 100,00	8,150%	8,247%	↓ (9,65)	9,159	8,800
FR75	7,500	15-May-38	19,14	94,43	94,42	↑ 1,20	8,075%	8,076%	↓ (0,13)	9,921	9,536
FR50	10,500	15-Jul-38	19,30	121,89	121,92	↓ (3,40)	8,217%	8,214%	↑ 0,30	9,393	9,022
FR79	8,375	15-Apr-39	20,06	102,76	102,73	↑ 2,40	8,094%	8,096%	↓ (0,24)	9,815	9,433
FR57	9,500	15-May-41	22,14	111,96	111,86	↑ 10,00	8,308%	8,317%	↓ (0,91)	9,921	9,525
FR62	6,375	15-Apr-42	23,06	79,93	79,92	↑ 1,40	8,350%	8,351%	↓ (0,16)	10,763	10,332
FR67	8,750	15-Feb-44	24,89	103,90	103,91	↓ (0,70)	8,373%	8,372%	↑ 0,07	10,656	10,227
FR76	7,375	15-May-48	29,14	88,82	88,81	↑ 1,60	8,407%	8,409%	↓ (0,16)	11,163	10,712

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	19-Mar-19	20-Mar-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	633,12	637,51
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,05	126,16
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,05	126,16
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.707,78	1.709,27
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	115,10	114,95
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	207,03	206,97
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	952,31	954,08
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,74	181,71
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	223,85	223,71
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	62,15	61,98
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	147,34	147,58
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.472,95	2.472,95
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	9,587	1,766

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



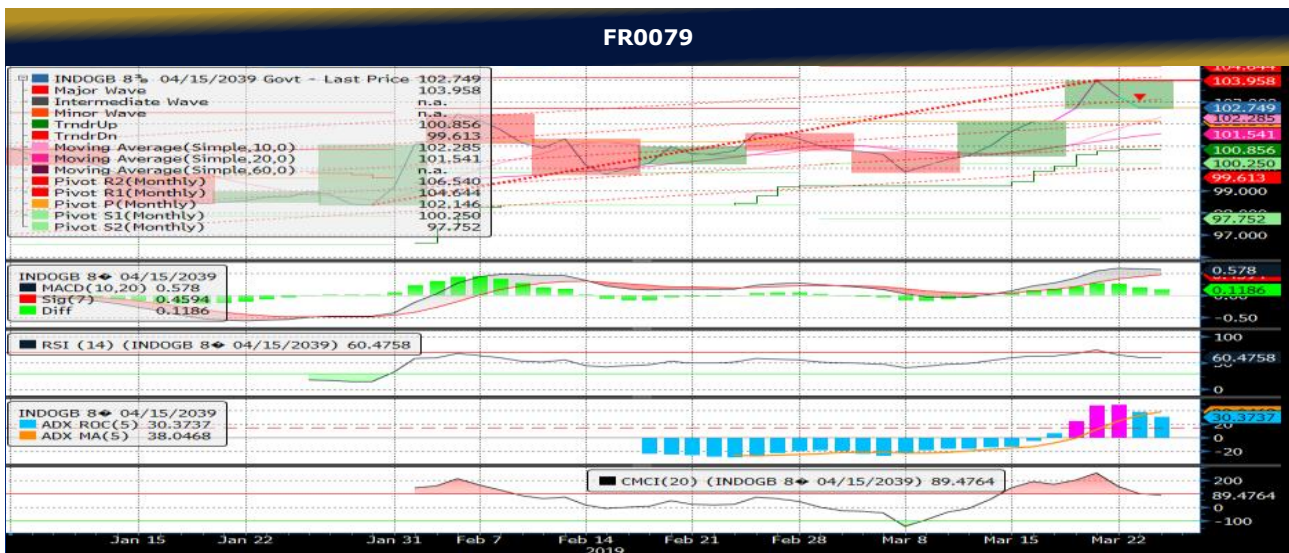
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.